

ABSTRAK

Judul : “Pengembangan Ekowisata Mangrove di Kawasan Pantai Pasir Putih, Desa Kronjo, Kabupaten Tangerang”.

Nama : Resky Septia Azsha

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Kawasan ekowisata mangrove Pantai Pasir Putih di Desa Kronjo Kabupaten Tangerang ini memiliki lokasi strategis serta masuk dalam pengembangan dalam kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2031 sebagai kawasan peruntukan pariwisata Pantai Pasir Putih yang ada di Desa Kronjo, Kabupaten Tangerang. Kawasan ekowisata mangrove Pantai Pasir Putih ini belum menjadi kawasan yang optimal, dikarenakan terdapat fasilitas yang kurang terawat dan fasilitas yang kurang memadai sehingga perlunya arahan rancangan pengembangan dan perbaikan fasilitas yang ada di kawasan tersebut agar kawasan ini dapat lebih berkembang dan menjadikan obyek ekowisata mangrove yang layak di Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dan menggunakan arahan rancangan pengembangan dengan menggunakan komponen pariwisata 4A, dan persepsi pengunjung. Hasil dari analisis ini adalah usulan arahan rancangan pengembangan berdasarkan komponen pariwisata yang ada di kawasan ekowisata mangrove Pantai Pasir Putih, Desa Kronjo. Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa kawasan ekowisata memiliki potensi yang banyak terutama dari segi atraksi alam. Pemerintah setempat harus ada peran serta terkait dengan pengembangan kawasan tersebut agar kawasan ekowisata mangrove Pantai Pasir Putih ini dapat lebih berkembang secara optimal serta dapat menjadi pariwisata yang layak di Kabupaten Tangerang.

Kata Kunci : Ekowisata Mangrove, Pengembangan Kawasan.

ABSTRACT

Title : "Mangrove Ecotourism Development in White Sand Beach Area, Kronjo Village, Tangerang Regency".

Name : Resky Septia Azsha

Study Program : Urban and Regional Planning

This white sand beach mangrove ecotourism area in Kronjo Village, Tangerang Regency, has a strategic location and is included in the development of the Tangerang Regency Regional Spatial Plan (RTRW) policy for 2011-2031 as a white sand beach tourism area in Kronjo Village, Tangerang Regency. The mangrove ecotourism area of Pasir Putih Beach has not become an optimal area, because there are facilities that are not well maintained and facilities that are inadequate so that there is a need for a design direction for the development and improvement of existing facilities in the area so that this area can be more developed and make a suitable mangrove ecotourism object in the area. Tangerang Regency. The method used in this research is descriptive quantitative and uses the direction of the development design using the tourism component 4A, and the perception of visitor preferences. The result of this analysis is a proposed development design direction based on the existing tourism components in the mangrove ecotourism area of Pantai Pasir Putih, Kronjo Village. It can be concluded from this research that the ecotourism area has a lot of potential, especially in terms of natural attractions. The local government must have a role related to the development of the area so that the coastal mangrove ecotourism area of Pantai Pasir Putih can develop optimally and can become a viable tourism in Tangerang Regency.

Keywords: Mangrove Ecotourism, Area Development.